

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam skala kecil atau besar, penelitian lapangan melibatkan partisipasi secara langsung peneliti di lokasi data.⁴⁴ Penelitian ini langsung melibatkan peneliti di lokasi penelitian, yaitu di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

Penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan dan mengolah data deskriptif, seperti kata tertulis atau lisan individu dan perilaku mereka. Penelitian kualitatif juga mencakup catatan lapangan, transkrip wawancara, gambar, video, dan rekaman video.⁴⁵

Karena peneliti mendiskripsikan realitas sesuai dengan kondisi di lapangan yaitu berkenaan implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Jl. 9

⁴⁴ Sugiarti Eggy dkk., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), h. 39.

⁴⁵ Rukminingsih dkk., *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Erhaka Utama, 2020), h. 138.

Oktober, Komplek Nusa Indah RT. 22 No. 30, Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70243.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Ash-Shabirin Banjarmasin karena setelah peneliti melakukan observasi awal terdapat fenomena yang dikehendaki oleh peneliti.

C. Partisipasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau yang disebut responden adalah pihak yang dijadikan sebuah sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari guru kelas III serta siswa kelas III di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

Tabel. 3. 1 Jumlah Siswa

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas III	6	23	29

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data dalam penelitian kualitatif deskriptif terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu melakukan wawancara, observasi, dokumentasi data penelitian utama diperoleh langsung dari sumbernya.⁴⁶ Agar mengetahui implementasi dan faktor pendukung serta penghambat model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung dari individu dan digunakan untuk mendukung pembahasan dalam penelitian ini.⁴⁷ Adapun data sekunder meliputi dokumen-dokumen yang berupa profil sekolah, visi dan misi, foto-foto yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru kelas III dan peserta didik kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah MI Ash-Shabirin Banjarmasin.
- c. Dokumen pada penelitian ini berupa RPP pembelajaran PPKn dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

⁴⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan I (Pustaka Ilmu, 2020), h. 26.

⁴⁷ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 26.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian. Dengan demikian, teknik ini digunakan peneliti untuk merekam data, atau informasi, yang mereka butuhkan. Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah proses yang rumit yang mencakup berbagai fungsi biologis dan psikologis, dengan ingatan dan pengamatan sebagai dua proses terpenting.⁴⁸ Metode observasi ini mengumpulkan data dan informasi melalui pengamatan langsung. Data tentang implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui lebih banyak tentang responden dengan jumlah kecil.⁴⁹ Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mewawancarai informan yang dimaksud secara langsung. Peneliti mewawancarai guru kelas III tentang penerapan model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan

203. ⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2023), h.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 175.

kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa karya besar, gambar, atau tulisan yang ditulis oleh seseorang. Dokumentasi tulisan yang mendukung penelitian, seperti profil sekolah dan foto, modul pembelajaran dan dokumentasi selama kegiatan penelitian di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, tujuan penelitian adalah untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Oleh karena itu, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.⁵⁰

1. Observasi

Pedoman tersebut peneliti terapkan dengan cara mengamati langsung jalannya pelaksanaan implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

2. Wawancara

Pedoman wawancara ini berkenaan dengan menggali informasi mengenai implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 156.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi untuk mendukung penelitian mereka saat mengumpulkan data. Pedoman dokumentasi termasuk foto, profil sekolah, dan rekaman kegiatan penelitian tentang implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

G. Matriks Penelitian

Tabel 3.2 Matriks Penelitian

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Implementasi dan Faktor Pendukung serta Penghambat Model Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran PKN di Kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin	Pelaksanaan pembelajaran kontekstual di dalam kelas	Responden Guru kelas III, Responden Siswa kelas III	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		Aktivitas guru dalam pembelajaran kontekstual	Responden Guru kelas III	Wawancara dan observasi
		Aktivitas siswa dalam pembelajaran kontekstual	Responden Siswa kelas III	Wawancara dan observasi
		Faktor pendukung pembelajaran kontekstual	Responden Guru kelas III, Responden Siswa kelas III	Wawancara dan observasi
		Faktor penghambat pembelajaran kontekstual	Responden Guru kelas III,	Wawancara dan observasi

			Responden Siswa kelas III	
2	Visi dan Misi Sekolah	Visi sekolah	Informan Kepala Madrasah	Wawancara
		Misi Sekolah	Informan Kepala Madrasah	Wawancara

H. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tujuan utama setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Penelitian kualitatif melakukannya melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi).⁵¹

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan memahami bagaimana implementasi model pembelajaran kontekstual dalam pendidikan Pancasila dapat meningkatkan kesadaran siswa kelas III terhadap lingkungan sekitar mereka. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap kegiatan belajar mengajar di MI Ash- Shabirin Banjarmasin, wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan perspektif mendalam, serta dokumentasi dari materi ajar dan kegiatan yang relevan.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 322.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu data yang dikumpulkan dari lapangan harus ditulis dengan teliti dan tepat karena jumlah data yang sangat besar. Dalam mereduksi data, harus merangkum, memilih hal paling penting, dan memfokuskan perhatian pada hal-hal tersebut juga harus mencari tema serta polanya.⁵²

Dalam penelitian ini, reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan lapangan yang penting dan relevan dengan implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mempresentasikan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan metode lainnya.⁵³ Peneliti harus selalu menyederhanakan informasi saat menyajikan materi selama proses reduksi data untuk memastikan bahwa kasus dan kegiatan atau peristiwa yang terkait dengan implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 323.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 325.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Hasilnya dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, hipotesis, atau teori; atau itu dapat menjadi gambaran atau deskripsi dari sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga menjadi jelas.⁵⁴

Hasil awal tidak tetap dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang nyata untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang disajikan hanya dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang valid.

5. Persentase Observasi

Persentase observasi digunakan sebagai pendukung hasil penelitian. Data hasil observasi dianalisis menggunakan persentase untuk mengetahui implementasi model pembelajaran kontekstual. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Kemudian hasil persentase dikategorikan sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 329.

81% - 100% Sangat Baik

61% - 80% Baik

41% - 60% Cukup

21% - 40% Kurang

0% - 20% Sangat Kurang.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Metode triangulasi peneliti gunakan untuk menguji validitas data yang mereka kumpulkan. Metode ini digunakan untuk menguji apakah informasi yang dikumpulkan dari penelitian itu valid atau tidak. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang sudah ada.⁵⁵

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas jenis triangulasi teknik digunakan. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan kemudian dicek kembali melalui wawancara dan dokumentasi adalah contoh teknik triangulasi teknik yang menggunakan berbagai metode untuk menguji data kepada sumber yang sama. Jika tiga pendekatan yang berbeda untuk menguji kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti melakukan triangulasi sumber yaitu berbicara dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar dan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁵⁶

⁵⁵ Andarusni Alfansyur dan Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): h. 148, <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 274.